

BAB VI

WAWASAN NUSANTARA



SEBAGAI GEOPOLITIK INDONESIA

Yudi Ariana, M.H,

1. Pengertian Wawasan Nusantara

Secara etimologis:

Wawasan (*wawas*, Jawa): pandangan, tinjauan, penglihatan tanggap indrawi

Nusantara (*nusa* dan *antara*): kepulauan yang dipisahkan oleh laut atau bangsa-bangsa yang dipisahkan oleh laut



Secara terminologis:

GBHN 1998

Wawasan nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Prof. Wan Usman

“Wawasan nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang beragam.”

2. Hakikat Wawasan Nusantara

“Keutuhan bangsa dan kesatuan wilayah nasional (persatuan dan kesatuan wilayah)”



Bangsa Indonesia dari aspek sosial budaya adalah beragam serta dari segi kewilayahan bercorak nusantara, kita pandang merupakan satu kesatuan yang utuh

3. Kedudukan Wawasan Nusantara

Wawasan Nusantara sebagai visi bangsa Indonesia, yaitu menjadi bangsa yang satu dengan wilayah yang satu dan utuh pula

4. Fungsi Wawasan Nusantara

Sebagai pedoman, motivasi, dorongan, serta rambu-rambu dalam menentukan arah kebijaksanaan, keputusan, tindakan, dan perbuatan bagi penyelenggara negara di tingkat pusat dan daerah maupun bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

5. Tujuan Wawasan Nusantara

“Mewujudkan nasionalisme yang tinggi di segala aspek kehidupan rakyat Indonesia yang lebih mengutamakan kepentingan nasional daripada kepentingan individu, kelompok, golongan, suku bangsa, ataupun daerah

LATAR BELAKANG KONSEPSI WAWASAN NUSANTARA

Mengapa Indonesia harus kita pandang sebagai bangsa yang satu, dengan wilayah yang satu pula?

1. Segi historis atau sejarah
 - a. kita pernah mengalami kehidupan sebagai bangsa yang terjajah dan terpecah
 - b. kita pernah mengalami memiliki wilayah yang terpisah-pisah



2. Segi geografis dan sosial budaya

Indonesia merupakan negara bangsa dengan wilayah dan posisi yang unik serta bangsa yang heterogen



3. Segi Geopolitis dan Kepentingan Nasional

Salah satu kepentingan nasional Indonesia adalah bagaimana menjadikan bangsa dan wilayah ini senantiasa satu dan utuh

C. WAWASAN NUSANTARA SEBAGAI GEOPOLITIK INDONESIA

1. Geopolitik sebagai **ilmu bumi politik**

Geopolitik adalah ilmu penyelenggaraan negara, yang setiap kebijakannya dikaitkan dengan masalah-masalah geografi wilayah atau tempat tinggal suatu bangsa

Teori-Teori Geopolitik

a. Frederich Ratzel (1844-1904)

“Bahwa negara itu seperti organisme yang hidup.”

Negara identik dengan ruang yang ditempati (*lebensraum*) oleh sekelompok masyarakat bangsa.

Jika negara ingin tetap hidup dan berkembang, maka butuh ekspansi





b.

Rudolf Kjellen (1864-1922)

“Negara adalah suatu organisme, bukan hanya mirip.”

c. Karl Haushofer (1896-1946)

Jika jumlah penduduk suatu wilayah negara semakin banyak sehingga tidak sebanding lagi dengan luas wilayah, maka negara tersebut harus berupaya memperluas wilayahnya sebagai ruang hidup (*lebensraum*) bagi warga negara

Upaya pencapaiannya dengan mengusahakan *autarki*, cita-cita memenuhi kebutuhan sendiri tanpa bergantung pada negara lain



2. Paham Geopolitik Bangsa Indonesia

Pasal 25A UUD 1945 Amandemen IV:

“NKRI adalah sebuah negara kepulauan yang bercirikan nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan dengan undang-undang.”

Atas dasar Pasal di atas, Indonesia mengembangkan paham geopolitik nasionalnya,
Wawasan Nusantara

D. PERWUJUDAN WAWASAN NUSANTARA

1. Perumusan Wawasan Nusantara

Cara pandang bangsa Indonesia mencakup perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, Pertahanan
Keamanan

Dituangkan dalam Ketetapan MPR mengenai GBHN:

Tap MPR No IV/MPR/1973

Tap MPR No IV/MPR/1978

Tap MPR No II/MPR/1983

Tap MPR No II/MPR/1988

Tap MPR No II/MPR/1993

Tap MPT No II/MPR/1998

2. Batas Wilayah NKRI

a. Wilayah Daratan

Batas-batas dapat dibuat dengan sengaja atau dapat ditandai dengan benda alam, seperti gunung, hutan dan sungai

b. Wilayah Perairan

Meliputi laut teritorial Indonesia, perairan kepulauan, dan perairan pedalaman

c. Wilayah Udara

Wilayah yang berada di atas wilayah daratan dan lautan (perairan) negara tersebut

3. Unsur Dasar Wawasan Nusantara

a. Wadah (*Contour*)

Wadah kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara meliputi seluruh wilayah Indonesia yang memiliki sifat serba nusantara dengan kekayaan alam dan penduduk serta aneka ragam budaya.

b. Isi (*Content*)

Berupa aspirasi bangsa yang berkembang di masyarakat dan cita-cita serta tujuan nasional yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945

c. Tata Laku (*Conduct*)

Merupakan hasil interaksi antara wadah dan isi yang terdiri dari tata laku batiniah (sikap jiwa, dan semangat setiap warga negara untuk mendukung konsepsi Wawasan Nusantara) dan tata laku lahiriah (perilaku atau tindakan setiap warga negara untuk mengimplementasikan terwujudnya konsepsi Wawasan Nusantara

4. Tujuan dan Manfaat Wawasan Nusantara

a. Tujuan Wawasan Nusantara

Tujuan ke dalam,

Menjamin perwujudan persatuan kesatuan segenap aspek kehidupan nasional (polesosbudhankam)

Tujuan ke luar,

Terjaminnya kepentingan nasional dalam dunia yang serba berubah, dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial serta mengembangkan suatu kerja sama dan saling menghormati

Peta Indonesia



b. Manfaat Wawasan Nusantara

- 1). Diterima dan diakuiinya konsepsi Wawasan Nusantara di forum internasional
- 2). Pertambahan luas wilayah teritorial Indonesia
- 3). Pertambahan luas wilayah sebagai ruang hidup memberikan potensi sumber daya yang besar bagi peningkatan kesejahteraan rakyat
- 4). Penerapan Wawasan Nusantara menghasilkan cara pandang tentang keutuhan wilayah nusantara yang perlu dipertahankan oleh bangsa Indonesia
- 5). Wawasan Nusantara menjadi salah satu sarana integrasi nasional

Implikasi persoalan yang dapat timbul dari penerapan konsep Wawasan Nusantara:

- a. Persoalan garis batas/wilayah Indonesia dengan negara lain
- b. Masuknya pihak luar ke dalam wilayah yuridiksi Indonesia yang tidak terkendali dan terawasi
- c. Adanya kerawanan-kerawanan di pulau-pulau terluar Indonesia
- d. Sentimen kedaerahan yang suatu saat berkembang dan dapat melemahkan pembangunan berwawasan nusantara

D. OTONOMI DAERAH DI INDONESIA

Hakikat otonomi daerah adalah *transfer authority from central government to local government*

NKRI memilih cara desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintahannya, sebab:

1. wilayah Indonesia yang sangat luas
2. daerah-daerah di Indonesia memiliki kondisi geografis dan budaya yang berlainan

Hubungan Geopolitik Indonesia dengan Otonomi Daerah?

Winarno, *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*, 2007, Jakarta: Bumi
Aksara

Syarbaini, Syahrial, *Implementasi Pancasila melalui Pendidikan
Kewarganegaraan*, 2010, Yogyakarta: Graha Ilmu

www.google.com

www.pinterest.com

<https://peta-hd.com/peta-indonesia-animasi/>